

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Ide Perancangan

Ide perancangan muncul karena melihat potensi kebudayaan di Madura yang memiliki tempat yang kurang layak untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan tersebut. Dibutuhkan sebuah wadah yang mampu mengatasi permasalahan tersebut dan mampu menjadi *icon* arsitektur Madura.

Perancangan Sentra Batik di Pamekasan, dianggap mampu mengatasi masalah tersebut dengan pertimbangan berupa tersedianya akses cepat menuju pulau Madura, yaitu adanya jembatan Suramadu. Dengan adanya pertimbangan tersebut diharapkan Sentra Batik ini mampu menarik minat masyarakat untuk lebih mengenal kebudayaan di Madura khususnya di Pamekasan sebagai Kota Batik.

3.2 Identifikasi Masalah

- Kurangnya pengetahuan akan kebudayaan Batik di Madura.
- Pengaruh gaya Arsitektur masa lalu terhadap gaya Arsitektur modern

3.3 Tujuan Perancangan

- Melihat dari identifikasi masalah pada obyek dan tema.
- Menentukan aspek- aspek yang akan dititik beratkan pada objek dan tema rancangan.

3.4 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan proses memperoleh data-data yang berkaitan dengan proses perencanaan dan perancangan Sentra Batik Khas

Pamekasan. Pada tahap ini, data-data tersebut diperoleh dari data primer dan data sekunder yang mendukung proses perancangan obyek. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari pengamatan fakta yang ada di lapangan. Sedangkan data sekunder didapat melalui telaah pustaka dan studi - studi lain yang mendukung

3.4.1 Data Primer

1. Observasi

Merupakan suatu bentuk pencarian data atau informasi yang menggunakan metode pengamatan langsung terhadap suatu tapak. Observasi ini dilakukan dilokasi tapak, yaitu Jl. Trunojoyo Pamekasan. Observasi yang dilakukan memberikan informasi mengenai keadaan eksisting lokasi, baik lahan maupun bangunan yang digunakan sebagai acuan dalam proses perancangan tapak. Obsevasi ini dilakukan langsung ke lapangan menggunakan alat bantu *ceklis* dan kamera untuk mendokumentasikan.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan data dan arsip berupa foto serta gambar yang dianggap perlu untuk dianalisis terkait dengan Sentra Batik Khas Pamekasan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- Dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tapak yang terpilih untuk kelanjutan proses analisis.
- Dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pola sirkulasi.
- Dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh sistem pencahayaan.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh data atau informasi baik langsung maupun tidak langsung dengan tatap muka kepada pihak instansi, pakar/ ahli, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar. Wawancara bisa dilakukan dengan menyebar kuesioner dan mempunyai draft pertanyaan untuk validitas.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang bersifat penunjang dan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai obyek perancangan. Data sekunder digunakan untuk mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan Sentra Batik Khas Pamekasan. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari beberapa pustaka atau literature dari buku-buku (yang berasal dari instansi maupun non instansi), internet, jurnal ataupun hasil seminar yang berkaitan dengan obyek perancangan. Secara umum data-data tersebut meliputi:

1. Data umum

Data umum yang berasal dari peraturan pemerintah Kabupaten Pamekasan berupa Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Data ini diperoleh dari Bappeda Pamekasan. Data yang diperoleh berguna untuk mengetahui ketetapan pemerintah pada tapak yang dipilih tentang potensi dan permasalahan Pembangunan Pada tapak, eksisting perencanaan tata ruang, kriteria dan penentuan kawasan budaya untuk mengetahui utilitas kawasan yang bertujuan mempermudah perancangan sistem sanitasi dalam bangunan.

2. Literatur

Literatur tentang teori-teori yang berhubungan dengan perancangan Sentra Batik Khas Pamekasan, seperti data tentang hal-hal yang berkaitan

dengan wisata dan kebudayaan dipulau Madura, dan hal- hal yang berkaitan dengan literatur tentang tema *Tangible Metaphor*.

3. Studi banding

Dilakukan untuk memberikan suatu pemecahan masalah dengan melihat atau membandingkan permasalahan yang sama pada obyek yang memiliki fungsi dan tema yang hampir sama dengan obyek rancangan. Adapun studi banding yang berkaitan dengan tema dilakukan di Lyon Perancis pada bangunan Stasiun TGV dan Sydney Opera House, sedangkan studi banding yang berkaitan dengan obyek dilakukan di Kampung Batik Laweyan Solo, Rumah Seni Cemeti, dan Sentra Batik Madura.

3.5 Analisis

3.5.1 Kawasan

Pada analisa kawasan, hal yang diperhatikan adalah analisa pemilihan lokasi rancangan, pertimbangan pemilihan lokasi, potensi lokasi dan kondisi lokasi. Tujuan analisa kawasan adalah untuk menyesuaikan potensi obyek yang akan dirancang dengan kondisi kawasan sekitarnya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam merancang.

3.5.2 Tapak

Analisa tapak terdiri dari analisa berupa kondisi lingkungan sekitar dari berbagai arah dan kondisi kontur tapak. Analisa tapak juga mencakup beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- Batas- Batas dan Bentuk Tapak
- Potensi Tapak
- Kebisingan

- Pencapaian Tapak dan Sirkulasi Kendaraan
- View
- Orientasi Terhadap Matahari
- Angin
- Analisis Suhu, Kelembaban, dan Hujan

3.5.3 Fungsi

Pada analisa fungsi, hal- hal yang dibahas adalah fungsi primer dan sekunder dan penunjang dari perancangan Sentra Batik di Pamekasan. Dengan adanya analisa fungsi, maka selanjutnya dapat menentukan pengguna.

3.5.4 Pengguna

Analisa pengguna membahas tentang siapa saja yang bisa menggunakan fasilitas rancangan ini dan kegiatan apa saja yang terjadi sehingga akan muncul analisa aktivitas dan kemudian menghasilkan analisa ruang.

3.5.5 Aktivitas

Analisa aktivitas meliputi hal- hal yang berkaitan dengan kegiatan yang terjadi dalam obyek dimulai dari kegiatan pengunjung dan pengelola.

3.5.6 Ruang

Analisa ruang meliputi ruang- ruang apa saja yang dibutuhkan pada rancangan yang dihasilkan dari analisa fungsi, aktivitas dan pengguna.

3.5.7 Bentuk

Analisa bentuk meliputi alternatif- alternatif analisa bentuk bangunan dan analisa bentuk tatanan massa. Analisa ini berfungsi untuk mengetahui bentuk- bentuk apa saja yang bisa dipakai dalam perancangan ini.

3.5.8 Struktur

Analisa struktur membahas tentang alternative struktur apa saja yang dapat digunakan dalam perancangan Sentra Batik Khas Pamekasan ini.

3.5.9 Utilitas

Analisa utilitas berfungsi untuk menentukan alternatif- alternatif tata letak utilitas yang sesuai dengan obyek rancangan.

3.6 Konsep

Sentra Batik di Pamekasan ini memiliki aspek- aspek yang ditekankan pada karakter dan motif batik masyarakat tradisonal madura dengan menggunakan tema *tangible metaphor* yang kemudian akan menghasilkan sebuah konsep yang akan diwujudkan pada:

- Sirkulasi tapak, penataan massa pada tapak, perletakan entrance, vegetasi, dll.
- Tatanan ruang, hubungan antar ruang, suasana ruang.
- Bentuk dasar bangunan, penggunaan material, finishing bangunan, struktur.

3.7 Kerangka Alur Perencanaan.

